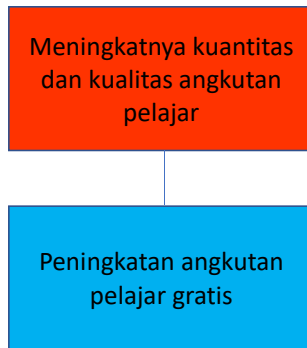


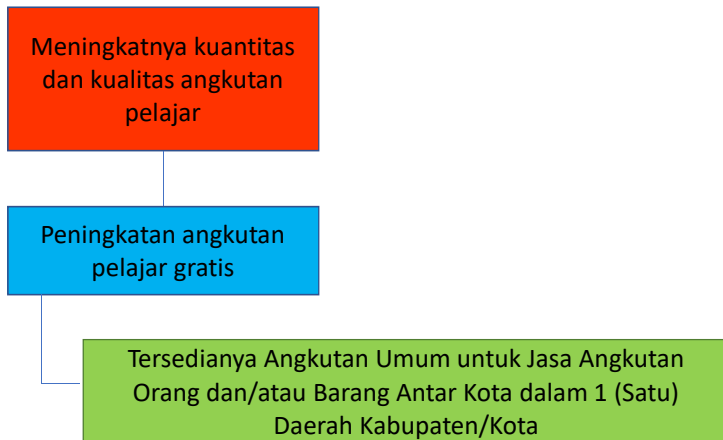
**CRITICAL SUCCES FACTOR (CSF)**  
**DINAS PERHUBUNGAN KOTA BANJARBARU**  
**“Belum terpenuhinya jumlah angkutan untuk pelajar”**

FAKTOR PENYEBAB	KONDISI YANG DIPERLUKAN
Belum maksimalnya ketersediaan armada angkutan pelajar gratis	Peningkatan angkutan pelajar gratis
Kurang layaknya kondisi armada angkutan pelajar gratis (usia kendaraan tua)	Peningkatan angkutan pelajar gratis



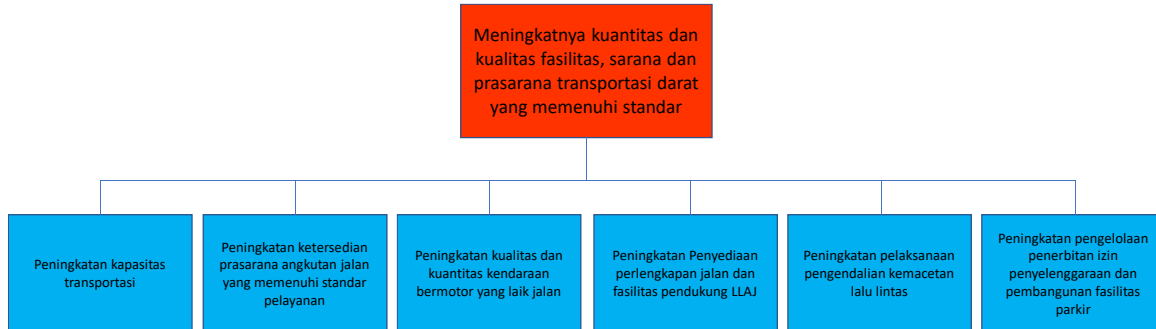
**CRITICAL SUCCESS FACTOR (CSF)**

CSF	KONDISI YANG DIPERLUKAN
Peningkatan angkutan pelajar gratis	Tersedianya Angkutan Umum untuk Jasa Angkutan Orang dan/atau Barang Antar Kota dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota



**CRITICAL SUCCESS FACTOR (CSF)**  
**DINAS PERHUBUNGAN KOTA BANJARBARU**  
**“Belum tercapainya kualitas insfrastruktur kota bidang perhubungan”**

FAKTOR PENYEBAB	KONDISI YANG DIPERLUKAN
Belum optimalnya penyediaan sarana transportasi	Peningkatan kapasitas transportasi
Belum optimalnya ketersediaan fasilitas pada prasarana transportasi darat yang memenuhi standar	Peningkatan ketersediaan prasarana angkutan jalan yang memenuhi standar pelayanan
Belum maksimalnya jumlah kendaraan wajib uji yang melakukan uji berkala	Peningkatan kualitas dan kuantitas kendaraan bermotor yang laik jalan
Belum maksimalnya ketersediaan perlengkapan jalan	Peningkatan Penyediaan perlengkapan jalan dan fasilitas pendukung LLAJ
Terdapatnya titik kemacetan lalu lintas	Peningkatan pelaksanaan pengendalian kemacetan lalu lintas
Terdapatnya lokasi parkir yang belum berizin	Peningkatan pengelolaan penerbitan izin penyelenggaraan dan pembangunan fasilitas parkir



### CRITICAL SUCCESS FACTOR (CSF)

CSF	KONDISI YANG DIPERLUKAN
Peningkatan kapasitas transportasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tersedianya Angkutan Umum untuk Jasa Angkutan Orang dan/atau Barang Antar Kota dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota</li> <li>• Terkendalinya dan Terawasinya Ketersediaan Angkutan Umum untuk Jasa Angkutan Orang dan/atau Barang Antar Kota dalam 1 (Satu) Kabupaten/Kota</li> </ul>
Peningkatan ketersediaan prasarana angkutan jalan yang memenuhi standar pelayanan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tersedianya sistem informasi manajemen terminal Penumpang tipe C</li> <li>• Terlaksananya Rehabilitasi dan Pemeliharaan Terminal Tipe C (Fasilitas Utama dan Penunjang)</li> </ul>
Peningkatan kualitas dan kuantitas kendaraan bermotor yang laik jalan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Meningkatnya Kapasitas Sumber Daya Manusia Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor</li> <li>• Tersedianya Bukti Lulus Uji Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor</li> <li>• Terpeliharanya Sarana dan Prasarana Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor</li> <li>• Terlaksananya Monitoring dan Evaluasi Penyelenggaraan Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor</li> </ul>
Peningkatan Penyediaan perlengkapan jalan dan fasilitas pendukung LLAJ	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tersedianya Perlengkapan Jalan di Jalan Kabupaten/Kota</li> <li>• Terlaksananya Rehabilitasi dan Pemeliharaan Prasarana Jalan</li> </ul>
Peningkatan pelaksanaan pengendalian kemacetan lalu lintas	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Terawasinya dan Terkendalinya Efektivitas Pelaksanaan Kebijakan untuk Jalan Kabupaten/Kota</li> </ul>
Peningkatan pengelolaan penerbitan izin penyelenggaraan dan pembangunan fasilitas parkir	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Terfasilitasinya Pemenuhan Persyaratan Perolehan Izin Penyelenggaraan dan Terbangunnya Fasilitas Parkir Kewenangan Kabupaten/Kota dalam Sistem Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik</li> <li>• Terlaksananya Koordinasi dan Sinkronisasi Pengawasan Pelaksanaan Izin Penyelenggaraan dan Terbangunnya Fasilitas Parkir Kewenangan Kabupaten/Kota</li> </ul>

